

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.
  - a. Capaian Inflasi Provinsi Jawa Timur Pada Juni 2025 sebesar 2,02% (y-on-y) dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 108,52. Inflasi tertinggi terjadi di Kabupaten Tulungagung sebesar 2,76 persen dengan IHK sebesar 109,52 dan inflasi terendah terjadi di Kabupaten Gresik sebesar 1,44 persen dengan IHK sebesar 106,74. Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh kenaikan indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 2,51 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 1,00 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 1,31 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,49 persen; kelompok kesehatan sebesar 2,23 persen; kelompok transportasi sebesar 0,47 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 1,35 persen; kelompok pendidikan sebesar 1,47 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 1,94 persen; serta kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 9,96 persen. Sementara kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks, yaitu: kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,52 persen;
  - b. Berakhirnya masa panen raya padi masih memberikan dampak terhadap kenaikan harga beras pada bulan Juni 2025. Sedangkan beberapa komoditas mulai kembali ke harga normal setelah mengalami penurunan harga pada April dan Mei 2025, seperti cabai rawit dan cabai merah besar. Selain itu, curah hujan yang tinggi di sebagian wilayah memberikan dampak terhadap pertumbuhan tanaman tomat menjadi rentan terhadap serangan penyakit;
  - c. Harga emas global kembali mengalami kenaikan pada Juni 2025 setelah sempat mengalami penurunan pada Mei 2025, kenaikan harga emas global mempengaruhi harga emas di Indonesia beserta produk-produk emas seperti emas perhiasan. Disisi sebaliknya harga *Crude Palm Oil* (CPO) global mengalami penurunan dan hal ini mendorong produsen minyak kelapa sawit untuk menurunkan harga minyak goreng kelapa sawit pada Juni 2025;
  - d. Inflasi Jawa Timur Juli 2025, inflasi bulanan diperkirakan lebih tinggi dibandingkan Juni 2025 sejalan dengan (i) kenaikan tarif sekolah memasuki tahun ajaran baru; (ii) kenaikan harga BBM non subsidi oleh PT. Pertamina terhitung tanggal 1 Juli 2025 dampak dari transmisi kenaikan harga minyak global seiring peningkatan konflik geopolitik di Timur Tengah; (iii) kenaikan harga emas perhiasan dampak transmisi harga emas global seiring masih tingginya ketidakpastian global; (iv) kenaikan harga pangan strategis, a.l. beras dan hortikultura seiring belum masuknya musim panen. Dengan memperhatikan perkembangan realisasi inflasi bulan Juni 2025, maka inflasi tahunan Jawa Timur pada Juli 2025 diperkirakan dalam rentang sasaran inflasi nasional  $2,5 \pm 1\%$ .
2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Pada Triwulan II-2025, kelompok pengeluaran yang menyumbang inflasi tahunan (yoy) antara lain:

- a. Inflasi kelompok makanan, minuman, dan tembakau didorong inflasi komoditas pangan dan berbagai sigaret. Komoditas yang menjadi penyumbang inflasi, antara lain beras (andil 0,21%), kopi bubuk (0,11%), minyak goreng (0,09%), sigaret kretek mesin (0,08%), cabai rawit (0,07%), kelapa (0,06%), bawang merah (0,03%), sigaret kretek

tangan (0,03%), tomat (0,03%) dan sigaret putih mesin (0,03%). Beras mengalami rata-rata kenaikan harga sebesar 3,26% (yoy) dari Rp13.038 menjadi Rp13.659/kg, harga beras merupakan gabungan antara harga beras premium dan medium. Kenaikan harga kelapa dan santan didorong oleh meningkatnya permintaan dari luar negeri sehingga menurunkan pasokan untuk pasar domestik. Adapun kenaikan sigaret disebabkan oleh PMK Nomor 96 dan 97 Tahun 2024, pemerintah menetapkan HJE baru yang berlaku mulai 1 Januari 2025;

- b. Inflasi kelompok perawatan Jasa pribadi dan lainnya ikut mendorong inflasi tahunan dengan capaian inflasi sebesar 6,95%(yoy) dengan andil 0,65%. Capaian ini lebih rendah dibandingkan periode sebelumnya 9,53%(yoy) dengan andil sebesar 0,62%. Dari sisi komoditas, penyumbang inflasi kelompok ini berasal dari komoditas emas perhiasan dengan andil 0,55% dan komoditas pasta gigi dengan andil 0,02%. Secara tahunan terjadi perubahan harga yang signifikan baik harga emas global maupun emas domestik. Dalam kurun waktu setahun, harga emas mengalami tren kenaikan yang pesat disebabkan oleh kondisi ketidakpastian global yang tinggi seiring konflik antara Rusia dan Ukraina, penerapan tarif resiprokal AS, konflik timur tengah, serta beberapa tensi global lainnya. Peristiwa tersebut terus memicu harga emas global meningkat dan bertransmisi pada harga emas domestik yang naik sebesar 43,28%(yoy) pada Juni 2025;
- c. Inflasi kelompok transportasi yang mengalami inflasi sebesar 0,47% (yoy) dengan andil 0,06%. Capaian ini lebih rendah dibandingkan dengan periode sebelumnya yang mengalami inflasi 0,90% (yoy) dengan andil sebesar 0,02%. Pendorong utama inflasi kelompok ini adalah sub kelompok pembelian kendaraan dengan komoditas sepeda motor dengan andil 0,04% dan mobil dengan andil 0,03%. Kenaikan harga kendaraan bermotor pada tahun 2025 diindikasikan sebagai bentuk respon produsen seiring meningkatnya biaya produksi di tengah nilai tukar USD yang menguat terhadap IDR secara tahunan. Di sisi lain, penahan inflasi bersumber dari bensin dengan andil -0,05%;
- d. Aksi Demonstrasi pada Juni untuk menolak aturan Over Dimension Over Loading (ODOL) menyebabkan terganggunya distribusi beberapa bahan pangan, keterbatasan stok bahan pangan memicu kenaikan harga khususnya di minggu ke-4 Juni 2025.

### 3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Dalam menjaga sasaran inflasi sesuai dengan target  $2,5 \pm 1\%$  pada April, Mei dan Juni 2025, telah dilaksanakan berbagai program dan kegiatan antara lain:

#### 1. Keterjangkauan Harga

- Optimalisasi Etalase Pengendalian Inflasi di Kabupaten/Kota (EPIK) di Jawa Timur berupa warung/toko sebagai upaya penyediaan Operasi Pasar yang berkelanjutan. EPIK telah beroperasi di 24 kabupaten/kota yang menjual bahan pokok strategis dengan harga HET atau lebih murah dari pasar;
- Pelaksanaan Operasi Pasar Murah yang diinisiasi oleh Kabupaten/Kota diantaranya di Kab Malang pada setiap hari Jumat yang berfokus pada komoditas beras medium dan Minyakita, di Kabupaten Sampang pada 4 Juni 2025 kerja sama dengan pemprov Jatim untuk komoditas beras, minyak, gula, aneka bawang dan aneka cabai serta di Kabupaten Jember 23 – 24 Juni kerja sama dengan Disperindag Prov Jatim untuk komoditas aneka bawang;

Realisasi penyaluran SPHP beras oleh BULOG s.d 26 Juni sebesar 16,05 ribu ton atau 50,51% dari target tahun 2025 sebesar 31,78 ribu ton.

## 2. Ketersediaan Pasokan

- Per 26 Juni 2025, stok beras BULOG dalam Gudang sebesar 881,16 ribu ton dan gabah sebesar 100,68 ribu ton, atau secara total simpanan setara beras mencapai 981,84 ribu ton. Capaian ini meningkat 11,29% dibandingkan posisi akhir Mei;
- Per 26 Juni 2025, pengadaan CBP BULOG mencapai 603,20 ribu ton atau 103,01% dari target tahun 2025 sebesar 585.58 ribu ton. Capaian ini meningkat 21,30% dibandingkan posisi akhir Mei didorong oleh kenaikan HPP yang berdampak pada peningkatan minat petani untuk menjual beras ke BULOG di tengah masih berlangsungnya masa panen raya;
- Penambahan kapasitas Gudang BULOG Jatim melalui kegiatan sewa Gudang mengingat telah penuhnya sejumlah gudang akibat lonjakan penyerapan gabah-beras selama musim panen dengan kapasitas tambahan sebanyak 150.919 ton;
- Pemberian bantuan sarana dan prasarana untuk ketahanan pangan melalui pemanfaatan anggaran PI KEKDA selama tahun 2025, yakni:
- *Combine harvester* besar ke Poktan Sumber Makmur 1 di Kab Lamongan;
- *Smast irrigation and climate monitoring controller* ke Poktan Sumber Makmur 1 di Kab Lamongan;
- Pengembangan beras biofortifikasi Sunwangi Banyuwangi yang lebih kaya kandungan gizi dan efisien terhadap kebutuhan air, yang telah panen perdana pada 25 Juni 2025.

## 3. Kelancaran Distribusi

- KAD antara PT Jatim Graha Utama sebagai distributor dengan 8 kab/kota (13 toko EPIK) dalam rangka distribusi komoditas pangan strategis. Adapun kerja sama dilakukan dengan kota Surabaya, kota Madiun, kota Malang, Kab. Jombang, Kab. Ngawi, Kota Kediri, Kab Sidoarjo dan Kab Gresik;
- Optimalisasi Dukungan fasilitas distribusi pangan berupa kendaraan oleh KPw BI Jatim dalam pendistribusian beras Jatim Cettar ke toko EPIK di Surabaya. Pembentukan KAD antara kota Probolinggo dengan Kabupaten Blitar untuk komoditas telur dan jagung.

## 4. Komunikasi Efektif

- Transparasi informasi harga bahan pokok melalui layar monitor di 5 pasar tradisional kelolaan PD Pasar Surya di Kota Surabaya, yaitu Pasar Wonokromo, Tambahrejo, Genteng Baru, Pucang Anom dan Pabean;
- Penguatan SISKAPERBAPO dan optimalisasi website/ aplikasi monitoring harga eksisting yang sudah dimiliki oleh 16 Kab/Kota;
- Rapat Fasilitasi Pembiayaan antara Bank Jatim Cabang Madiun dan Koperasi Multi Pihak (KMP) Madiun pada Rabu. 4 Juni 2025 sebagai upaya fasilitasi untuk mendukung perluasan implementasi korporasi petani dan penguatan akses pembiayaan petani di Madiun;
- Rapat Koordinasi dan *Capacity Building* TPID Provinsi Jawa Timur Bersama TPID Kab/Kota se Bakorwil Jember pada 15 Mei 2025;
- Rapat Koordinasi dan *Capacity Building* TPID Provinsi Jawa Timur Bersama TPID Kab/Kota se Bakorwil I Madiun pada 5 Juni 2025;
- Rapat koordinasi dan *Capacity Building* TPID Provinsi Jawa Timur Bersama TPID Kab/Kota se Bakorwil II Bojonegoro pada 17 Juni 2025.
-

#### 4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Kebijakan pengendalian inflasi yang dilaksanakan oleh TPID Provinsi Jawa Timur pada periode Triwulan II Tahun 2025 telah berjalan baik sesuai dengan target sasaran  $2,5 \pm 1\%$ . Hal tersebut tercermin dari tingkat inflasi di Jawa Timur yang berada pada 2,02 % (y on y) pada Juni 2025, dan inflasi Nasional 2,37% (y on y). Tantangan Pengendalian Inflasi pada Triwulan II Tahun 2025 yaitu adanya kenaikan harga beberapa bahan pangan seperti cabai rawit, beras, bawang merah. Dalam menghadapi sejumlah masalah pengendalian harga komoditas, TPID Provinsi Jawa Timur memperkuat strategi 4K melalui kegiatan Capacity Building dan Rapat Teknis serta Rapat Koordinasi TPID Provinsi Jawa Timur maupun kabupaten/kota, aktivitas pengendalian harga dilapangan seperti operasi pasar, pasar murah, kunjungan lapangan, pemantauan harga menjelang HBKN Ramadhan dan Idul Fitri Tahun 2025 serta pengoptimalan teknologi informasi melalui aplikasi Siskaperbapo atau melalui: <https://siskaperbapo.jatimprov.go.id/>

Pemerintah Provinsi Jawa Timur tetap berkomitmen untuk melakukan langkah-langkah antisipasi guna memastikan ketersediaan bahan pangan dan menjaga harga bahan pangan dapat terjangkau oleh masyarakat. Keseriusan Gubernur Jawa Timur dalam menjaga stabilitas harga pangan diantaranya telah diwujudkan dalam kegiatan operasi pasar maupun sidak pasar yang dilakukan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi dan Dinas Pertanian Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur. Pelaksanaan gelar pangan murah melalui Optimalisasi dan perluasan Lumbung Pangan Etalase Pengendalian Inflasi Kab/Kota (EPIK) bersama TPID Provinsi Jawa Timur selain itu Melaksanakan operasi pasar/gelar pangan murah untuk memastikan terjangkau harga-harga komoditas pangan di masyarakat.

Selain itu, Dalam rangka menjaga capaian inflasi di wilayah Jawa Timur dan penyelarasan langkah strategis pengendalian inflasi di daerah, Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Jawa Timur bekerjasama dengan Biro Perekonomian melaksanakan rapat koordinasi bersama 5 Bakorwil se-Jawa Timur sebagai forum strategis untuk memperkuat koordinasi antar daerah yang memiliki kedekatan geografis maupun kesamaan karakteristik permasalahan. Sehingga diharapkan terjadi penyamaan persepsi, percepatan respon terhadap potensi gejolak harga, serta optimalisasi distribusi pasokan antar kabupaten/kota dalam satu kawasan. Selama Triwulan 2 tahun 2025 telah dilakukan Capacity Building sebanyak 3 kali di 3 Bakorwil yaitu di Bakorwil V Jember pada 15 Mei 2025, Bakorwil I Madiun pada 5 Juni 2025 dan Bakorwil II Bojonegoro pada 17 Juni 2025. Dalam kegiatan tersebut, Kabupaten/Kota se-Jawa Timur telah bersinergi dalam mengendalikan inflasi melalui berbagai inovasi kebijakan di tingkat daerah sesuai dengan implementasi Surat Edaran Gubernur Jawa Timur Nomor:500/11530/021.1/2025 perihal Kerangka Kerja Strategi Pengendalian Inflasi Jawa Timur Tahun 2025 yang telah ditetapkan pada tanggal 27 Maret 2025 dan mengekskalsasi berbagai permasalahan pengendalian inflasi daerah.

#### 5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Untuk mendukung terkendalinya inflasi Jawa Timur, sinergi dan koodinasi yang kolaboratif antara TPID Provinsi Jawa Timur, Bank Indonesia, TPIP serta stakeholder lainnya terus diintensifkan. TPID Provinsi Jawa Timur melakukan berbagai upaya pengendalian inflasi yang terintegrasi dengan strategi 4K. Saat ini, TPID Provinsi Jawa Timur tengah memperbarui kerangka kerja TPID melalui penyiapan SK TPID yang berlaku pada 2025 - 2027 sejalan

dengan isu dan tantangan terkini guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengendalian inflasi. beberapa program pengendalian inflasi dalam strategi 4K yang telah dilakukan antara lain:

- Optimalisasi Etalase Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten/Kota (EPIK);
- Intensifikasi pelaksanaan operasi pasar khususnya komoditas beras, akselerasi penyaluran beras SPHP oleh BULOG;
- Pelaksanaan sidak pasar untuk monitoring harga dan pasokan serta fasilitasi distribusi pangan;
- Penguatan kelembagaan melalui pengembangan korporasi petani dan pemberian bantuan sarana prasarana untuk ketahanan pangan turut dilakukan pemerintah daerah dan Bank Indonesia untuk mendukung peningkatan ketersediaan pasokan;
- Pelaksanaan Kerjasama Antar Daerah (KAD) khususnya intra provinsi juga semakin intensif oleh berbagai kabupaten/kota di provinsi Jawa Timur sejalan dengan prioritas pemerintah daerah untuk mewujudkan stabilitas dan pemerataan pasokan;
- Penguatan kelembagaan TPID juga dilakukan secara intensif melalui HLM TPID se-Jawa Timur, Rapat Koordinasi Teknis TPID di level provinsi dan kabupaten/kota;
- Penguatan monitoring harga secara intensif melalui aplikasi SISKAPERBAPO untuk mendukung pengendalian inflasi dan ketahanan pangan Jawa Timur tahun 2025;
- Selanjutnya dalam memperkuat kualitas data SISKAPERBAPO sebagai sumber data yang akurat, *real-time* dan reliable dalam perumusan kebijakan, TPID Provinsi Jawa Timur dengan Bank Indonesia akan melaksanakan Capacity Building untuk penguatan *surveyor* dan petugas Siskaperbako pada April di Triwulan II tahun 2025;
- Strategi Pengendalian Inflasi Jawa Timur melalui Kerangka Kerja/ Framework TPID Jawa Timur tetap dilaksanakan yang sejalan dengan Visi dan Misi Nawa Bhakti Satya. Terdapat 4 Misi yang terkait langsung dengan pengendalian inflasi, yaitu: Jatim Kerja yang berfokus pada stabilitas ekonomi dan pengendalian harga; Jatim Agro yang menekankan kesejahteraan produsen dan ketahanan pangan; serta Jatim Akses yang diarahkan pada penguatan konektivitas daerah. Strategi pengendalian inflasi ini mengintegrasikan aspek tata kelola yang efektif, berdaya guna, dan anti korupsi (Jatim Berkah Amanah) untuk memastikan implementasi yang optimal.

Link dokumen dapat diunduh melalui link berikut

[https://drive.google.com/drive/folders/1dJS11iGnLbe\\_jnAMuiSt-oJ2Q\\_QAm3Hc?usp=drive\\_link](https://drive.google.com/drive/folders/1dJS11iGnLbe_jnAMuiSt-oJ2Q_QAm3Hc?usp=drive_link)